

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional disebut juga penelitian hubungan atau penelitian asosiatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik.⁴⁹ Penelitian korelasional bertujuan untuk sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁵⁰

Penelitian korelasional ini dapat menguji hipotesis terkait dengan hubungan antarvariabel atau untuk mengungkapkan besar kecilnya keeratan hubungan serta signifikansi keeratan hubungan antarvariabel yang menjadi perhatian.⁵¹ Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada pengumpulan data analisis data secara numerik, menggunakan strategi survei dan eksperimen,

⁴⁹M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 63.

⁵⁰Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 27.

⁵¹Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2017), 52.

mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik.⁵⁵

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara, jalan atau teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Metode penelitian dapat berupa langkah-langkah pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan objek, akar masalah yang diteliti, teknik pengumpulan dan pengolahan yang digunakan, perkiraan dana dan rentang waktu yang dibutuhkan sampai pada kronologi dan sistematika penulisan laporan yang menjadi pedoman utamanya.⁵⁶ Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei ialah metode penelitian yang dilakukan pada populasi dengan memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antarvariabel.⁵⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Batagu dengan pertimbangan belum pernah ada penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik di sekolah tersebut. Adapun rincian terkait dengan lokasi sekolah SMP Negeri 1 Bataguh dapat dilihat melalui tabel 3.1 berikut ini:

⁵⁶Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 130.

⁵⁷Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: pt RajaGrafindo Persada, 2021), 118.

Tabel. 3.1 Deskripsi Lokasi SMP Negeri 1 Bataguh

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Bataguh
2	NPSN	30200276
3	Bentuk Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat	Jl. Kolam Kiri Rt. 13
6	Desa/ Kelurahan	Tamban Luar
7	Kecamatan	Bataguh
8	Kabupaten	Kapuas
9	Provinsi	Kalimantan Tengah
10	Kode Pos	73583
11	Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
12	No. SK. Pendirian	0292/0/1978
13	Tanggal SK. Pendirian	22/11/1970
14	Akreditasi	B
15	Tanggal SK. Akreditasi	31-12-2017

(Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Bataguh)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁵⁸ Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bataguh . Adapun rincian jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bataguh :

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Bataguh

No.	Kelas	Kelompok Gender		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	18	11	29
2	VIII B	15	13	28
3	VIII C	15	12	27
Jumlah Total				83

(Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Bataguh)

⁵⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 215.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.⁵⁹ Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam menentukan sampel.⁶⁰ Teknik sampling disebut juga cara pengambilan sampel yang representatif dari populasi.⁶¹ Teknik sampling atau cara menentukan sampel yang representatif dari populasi penelitian ini adalah teknik sensus sampling. Sensus sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.⁶² Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bataguh.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ditelusuri atau digali dalam studi penelitian ini terbagi menjadi dua macam, antara lain yakni data pokok dan data penunjang penelitian. Adapun uraian berkaitan dengan data pokok dan data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan prokrastinasi akademik siswa di kelas VIII

⁵⁹Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 228.

⁶⁰Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), 5.

⁶¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 121.

⁶²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2019), 81.

dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bataguh tahun ajaran 2021/2022.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh ataupun dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari literatur atau sumber yang telah ada. Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta jadwal pelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.⁶³ Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa kelas populasi penelitian.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi VIII SMP Negeri 1 Bataguh tahun ajaran 2021/2022 yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian yang representatif atau mewakili tentang data yang dikaji dan digali, seperti Kepala Sekolah, Guru Matematika yang mengajar di kelas VIII, serta staf tata usaha SMP Negeri 1 Bataguh.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang menunjang dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

⁶³Johri Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan/ pernyataan untuk di jawab oleh responden.⁶⁵ Angket yang digunakan dalam penelitian ini menjadi pedoman untuk mengetahui derajat skor dari masing-masing variabel penelitian yaitu variabel tentang kecerdasan emosional dan variabel prokrastinasi akademik siswa kelas VIII dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bataguh Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/ data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden.⁶⁶ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali lebih dalam terkait data penunjang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti dalam menelaah berkas-berkas penting yang berkaitan dengan data yang diperlukan baik dokumen tertulis,

⁶⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015), 103.

⁶⁵Adhan Efendi, Rosiah, Susilawati, Ade Nuraeni, Wahyu Noviansyah, *Dasar-dasar menulis karya tulis ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021). 62.

⁶⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 130.

gambar maupun eletronik. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah dan data siswa.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1	a. Kecerdasan Emosional	Siswa	Angket
	b. Prokrastinasi Akademik	Siswa	Angket
Data Penunjang			
2	a.Deskripsi lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi
	b.Keadaan guru dan staf tata usaha	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan Wawancara
	c. Keadaan siswa	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan Wawancara
	d.Keadaan sarana dan prasarana	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan Wawancara
	e. Jadwal Pelajaran	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan Wawancara

G. Desain Pengukuran

Alat untuk mengetahui kecerdasan emosional dan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP dalam pembelajaran matematika menggunakan angket dengan desain pertanyaan tertutup dan berlandaskan pada indikator kecerdasan emosional dan prokrastinasi akademik yang ditetapkan peneliti, kemudian dituangkan dalam instrumen angket berdasarkan *Scale Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.⁶⁷ Skala *Likert* yang dikembangkan oleh Renses Likert merupakan skala yang paling sering

⁶⁷Iskandar *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial...*,82.

digunakan peneliti untuk mengukur persetujuan responden terhadap objek. Skala *Likert* memiliki dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negatif.⁶⁸

Tabel 3.4 Skala Angket Kecerdasan Emosional Dan Prokratsinasi Akademik

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban Instrumen	Skor	Jawaban Instrumen	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

(Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono)⁶⁹

Kisi-kisi angket kecerdasan emosional berdasarkan indikator yang diambil dari pendapat Goleman, Rachmawati dan Ali nugraha yang merujuk kepada hasil Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumenegara Tahun 2021. Adapun kisi-kisi angket yang dimaksud yaitu:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kesadaran diri	9,14,18,20,21	1,17	7
2	Kemampuan mengelola emosi	27	2,19,23,31	5
3	Optimisme	3	8,10,24	4
4	Empati	11	22,26,29	4
5	Keterampilan Sosial	4,13,25	5,16,28	6
6	Memanfaatkan emosi secara produktif	6,7,12,15	30	5

Sedangkan kisi-kisi angket prokrastinasi akademik diambil berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Ferrari,dkk sebagai berikut:

⁶⁸Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 300.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Prokrastinasi Akademik

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,2,3,9,10	4,5,6,7,8,11,12	12
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	14,15,17	13,16,18	6
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	-	19,20,21,22	4
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	23,28	24,25,26,27,29,30	8

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menyatakan ketepatan atau keakuratan. Artinya, data yang valid adalah data yang akurat atau tepat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁰ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product momen*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi *pearson product moment*

X = Jawaban responden pada item ke-i

Y = Skor total responden ke-i

n = Jumlah responden⁷¹

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) dengan nilai (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan =

⁷⁰Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 205.

⁷¹Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 82.

$n - 2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid.⁷²

Menurut Guilford, tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:⁷³

Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Tepat/Sangat Baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/Baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup Tepat/Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak Tepat/Buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat Tidak Tepat/Sangat Buruk

Adapun untuk validitas isi menggunakan persamaan indeks Aiken (V) yaitu:⁷⁴

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks Aiken

s : $r - l_0$

l_0 : Skor Penilaian Terendah

c : Skor Penilaian Tertinggi

r : Skor yang diberikan ahli atau validator

n : Banyaknya validator

⁷²Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 222.

⁷³Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 193.

⁷⁴Heri Retnawati, *Validitas, Reliabilitas dan Karakteristik Butir (Panduan Untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 18.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah kekonsistenan instrument tersebut bila diberikan kepada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).⁷⁵ Alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi maka alat ukur tersebut dapat dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas suatu alat ukur, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir soal/banyaknya butir item angket

$\sum s_i^2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap butir angket

s_t^2 = Variansi skor total.⁷⁶

Menurut Guilford, tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:⁷⁷

Tabel 3.8 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/Baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup Tepat/Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak Tepat/Buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat Tidak Tepat/Sangat Buruk

⁷⁵Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penilaian Pendidikan Matematika...*, 206.

⁷⁶Ibid.

⁷⁷Ibid, 193.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini terdiri 31 item yang memuat indikator kecerdasan emosional berdasarkan pendapat Goleman dan Ali Nugraha dan 30 item yang memuat indikator prokrastinasi akademik berdasarkan pendapat Ferrari, dkk. Dua angket tersebut telah di validasi oleh ahli, yaitu Bapak Aziz Muslim, M.Pd dan Ibu Nor Fatmah, S.Psi.,M.Si, kemudian di uji cobakan kembali kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tamban Catur. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen yang hasilnya menyatakan bahwa intsrumen tersebut valid dan reliabel. Hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Validasi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

Butir Angket	Uji Validitas			
	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,374	0,599	Valid	Cukup Baik
2	0,374	0,430	Valid	Cukup Baik
3	0,374	0,087	Tidak Valid	Sangat Buruk
4	0,374	0,493	Valid	Cukup Baik
5	0,374	0,513	Valid	Cukup Baik
6	0,374	0,542	Valid	Cukup Baik
7	0,374	0,383	Valid	Buruk
8	0,374	0,514	Valid	Cukup Baik
9	0,374	0,573	Valid	Cukup Baik
10	0,374	0,393	Valid	Buruk
11	0,374	0,170	Tidak Valid	Sangat Buruk
12	0,374	0,439	Valid	Cukup Baik
13	0,374	0,505	Valid	Cukup Baik
14	0,374	0,396	Valid	Buruk
15	0,374	0,444	Valid	Cukup Baik
16	0,374	0,485	Valid	Cukup Baik
17	0,374	0,467	Valid	Cukup Baik
18	0,374	0,463	Valid	Cukup Baik
19	0,374	0,436	Valid	Cukup Baik
20	0,374	0,428	Valid	Cukup Baik
21	0,374	0,397	Valid	Buruk

Butir Angket	Uji Validitas			
	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
22	0,374	0,677	Valid	Cukup Baik
23	0,374	0,604	Valid	Cukup Baik
24	0,374	0,398	Valid	Buruk
25	0,374	0,452	Valid	Cukup Baik
26	0,374	0,297	Tidak Valid	Buruk
27	0,374	0,441	Valid	Cukup Baik
28	0,374	0,403	Valid	Cukup Baik
29	0,374	0,508	Valid	Cukup Baik
30	0,374	0,521	Valid	Cukup Baik
31	0,374	0,611	Valid	Cukup Baik

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 28 orang, maka nilai r tabel diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan $N = 28$ dan taraf kesalahan 5%, maka r tabel = 0,374. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reliabelitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

Uji Reliabelitas			
r_{11}	r_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
0,876	0,374	Reliabel	Baik

Berdasarkan perhitungan menggunakan excel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876. Nilai tersebut di bandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N=28$ pada signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,374$. Karena nilai $>$ 0,374 maka dapat disimpulkan bahwa angket kecerdasan emosional dinyatakan reliabel.

Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik

Butir Angket	Uji Validitas			
	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,374	0,664	Valid	Cukup Baik
2	0,374	0,617	Valid	Cukup Baik
3	0,374	0,491	Valid	Cukup Baik
4	0,374	0,676	Valid	Cukup Baik
5	0,374	0,707	Valid	Baik

Butir Angket	Uji Validitas			
	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
6	0,374	0,764	Valid	Baik
7	0,374	0,519	Valid	Cukup Baik
8	0,374	0,542	Valid	Cukup Baik
9	0,374	0,643	Valid	Cukup Baik
10	0,374	0,763	Valid	Baik
11	0,374	0,713	Valid	Baik
12	0,374	0,687	Valid	Cukup Baik
13	0,374	0,384	Valid	Buruk
14	0,374	0,736	Valid	Baik
15	0,374	0,823	Valid	Baik
16	0,374	0,409	Valid	Cukup Baik
17	0,374	0,484	Valid	Cukup Baik
18	0,374	0,670	Valid	Cukup Baik
19	0,374	0,802	Valid	Baik
20	0,374	0,417	Valid	Cukup Baik
21	0,374	0,145	Tidak Valid	Sangat Buruk
22	0,374	0,516	Valid	Cukup Baik
23	0,374	0,511	Valid	Cukup Baik
24	0,374	0,826	Valid	Baik
25	0,374	0,674	Valid	Cukup Baik
26	0,374	0,677	Valid	Cukup Baik
27	0,374	0,648	Valid	Cukup Baik
28	0,374	0,535	Valid	Cukup Baik
29	0,374	0,629	Valid	Cukup Baik
30	0,374	0,530	Valid	Cukup Baik

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 28, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan $N = 28$ dan taraf kesalahan 5%, maka r tabel = 0,374. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel.

Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Reliabelitas Instrumen Prokrastinasi Akademik

Uji Reliabelitas			
r_{11}	r_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
0,942	0,374	Reliabel	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan menggunakan excel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942. Nilai tersebut di bandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 28$ pada signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,374$. Karena nilai $> 0,374$ maka dapat disimpulkan bahwa angket prokrastinasi akademik dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. *Method Succisive Interval* (MSI)

Syarat analisis parametrik, data harus berskala interval sehingga data yang telah diperoleh diperoleh peneliti dari hasil angket yang berbentuk data ordinal harus ditransformasi menjadi data interval *Method Succesive Interval* (MSI). *Method Succesive Interval* merupakan tahapan mengubah data berskal ordinal ke data berskala interval. Peneliti menggunakan STAT97.XLA untuk mentransformasi data pada penelitian ini. Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive intervals* adalah:⁷⁸

- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
- b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.

⁷⁸Maman Abdurrahman,Sambas Ali Muhidin, Ating Somantri, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian...*, 62.

- c. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
- d. Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
- e. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{(\text{Density at lower limit} - \text{at upper limit})}{(\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit})}$$

- f. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dan nilai skala ordinal ke nilai skala interval dengan rumus:

$$Y = SV_i + |SV_{Min}|$$

2. Analisis Data Angket

Analisis data angket dapat dilakukan dengan menentukan presentase jawaban dari responden untuk setiap iitem pernyataan angket yang selanjutnya akan dianalisis dengan cara mentransformasikan data ke dalam skala sikap, seperti skala likert, thurstone, dan guttman yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Untuk menentukan presentase jawaban responden untuk setiap item pernyataan dalam angket menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Banyak responden⁷⁹

Untuk menentukan persentase rata-rata jawaban siswa per-item pertanyaan ditentukan dengan rumus:

$$\bar{P}_t = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan

\bar{P}_t = Persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi pilihan jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

P_i = Persentase pilihan jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

n = Banyak siswa

Persentase untuk masing-masing item kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut

Tabel 3.13 Kriteria Penafsiran Persentase Jawaban Angket.⁸⁰

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

Untuk analisis data angket, skor persentase jawaban telah didapatkan kemudian diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, kriteria interpretasi kecerdasan

⁷⁹Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penilaian Pendidikan Matematika...*, 334.

⁸⁰Ibid

emosional dan prokrastinasi akademik diadaptasi dari pendapat Riduan dalam pengkategorian sebagai berikut:⁸¹

Tabel 3.14 Kriteria Interpretasi Kecerdasan Emosional dan Prokrastinasi Akademik

No	Persentase	Interpretasi
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

3. Analisis Statistik Deskriptif

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata (*mean*) adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data.

$$\bar{X} = \frac{\sum(t_i \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

di mana:

\bar{X} = Mean

$\sum t_i$ = Nilai tengah

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

b. Varians

$$V_x = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Di mana:

V_x : Varians

X_i : Nilai pengamatan variabel ke-i

⁸¹Riduan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), 89.

\bar{X} : Rata-rata (mean)

n : Banyak pengamatan

c. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

s : Standar deviasi

X_i : Nilai pengamatan variabel ke-i

\bar{X} : Rata-rata (mean)

n : Banyak pengamatan

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak atau menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak terdistribusi normal.⁸² Jika data berdistribusi normal, maka gunakan uji statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka gunakan uji statistik nonparametrik.⁸³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dalam melakukan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal

⁸²Edi Riadi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 122.

⁸³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 46.

2) Jika $\text{sig} < 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.⁸⁴

b. Uji Linearitas

Statistik parametrik analisis asosiasi dibutuhkan pengujian kelinearan regresi. Salah satu uji prasyarat analisis regresi linier sederhana adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan menguji apakah model linear yang diambil sesuai dengan keadaanya atau tidak.⁸⁵

Uji linearitas merupakan tahapan yang digunakan untuk menentukan status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan analisis regresi yang digunakan. Jika tidak linear, maka analisis regresi linier sederhana tidak bisa dilanjutkan. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi pada *Devition from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antarvariabel adalah linier.
- 2) Jika signifikansi pada *Devition from Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antarvariabel adalah tidak linier.⁸⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error untuk beberapa kali x tidak konstan atau berubah-ubah.⁸⁷ Menurut Imam Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

⁸⁴Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*, (Yogyakarta: Startup, 2019), 175

⁸⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru...*, 269.

⁸⁶I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 68.

⁸⁷Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), 99.

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas . Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.⁸⁸ Salah satu cara menentukan uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat gambar *Scatterplot*. Kriteria regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika⁸⁹

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi juga dapat dikatakan sebagai teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan oleh adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas.⁹⁰ Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara dua peubah (variabel). Jadi, Analisis regresi linier sederhana adalah bagian dari

⁸⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

⁸⁹Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Master Book...*, 166.

⁹⁰Achmad Efendi, Rahma Fitriani, Ni Wayan S Wardhani, Eni Sumarminingsih, *Analisis Regresi Toeri dan Aplikasi dengan R* (Malang: UB Press, 2020), 2.

analisis regresi yang dimaksudkan untuk mendeteksi hubungan linier dua variabel.⁹¹

a. Persamaan Regresi

Persamaan regresi merupakan persamaan matematik yang memungkinkan melakukan peramalan nilai-nilai suatu variabel tak bebas dari satu atau lebih variabel bebas.⁹² Peramalan terkait nilai-nilai suatu variabel tak bebas dari satu atau lebih variabel bebas dinyatakan dalam suatu persamaan yang dinamakan persamaan regresi. Bentuk umum persamaan regresi adalah sebagai berikut:⁹³

$$y = a + bx$$

Keterangan:

y = Nilai taksiran atau variabel terikat yang diprediksi

a = Harga y ketika harga $x = 0$ (harga konstan)

b = Gradien atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Jika koefisien regresi b bernilai positif (+), maka arah garis naik dan bila koefisien regresi b bernilai negatif (-), maka arah garis turun.

x = Nilai prediktor atau variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.

⁹¹Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 321.

⁹²*Ibid*, 323.

⁹³Morissan, *Statistik Sosial* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), 326.

b. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, yaitu hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik yang bersifat satu arah atau kausalitas yang disebut dengan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien korelasi yang digunakan adalah korelasi *product momen* yaitu:⁹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N : *Number of Cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Pedoman yang digunakan dalam interpretasi koefisien korelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹⁵

Tabel 3.15 Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Kriteria
1	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

⁹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 190-206.

⁹⁵Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika...*, 223.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.⁹⁶ Dalam analisis regresi, koefisien determinasi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁷ Rumus koefisien determinasi adalah:⁹⁸

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

⁹⁶Albert Kurniawan Purnowo, *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 31.

⁹⁷Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, Ating Somantri, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian...*, 218-219.

⁹⁸Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 104.

6. Uji- t Signifikansi Korelasi

Uji- t signifikansi korelasi digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Nilai t untuk korelasi Pearson dapat dicari dengan rumus:⁹⁹

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai koefisien korelasi atau nilai dari t_{hitung}

n = Banyaknya sampel penelitian

Dasar pengambilan keputusan uji- t signifikansi korelasi penelitian ini adalah:¹⁰⁰

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bataguh tahun ajaran 2021/2022.
- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bataguh tahun ajaran 2021/2022.

⁹⁹Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern...*, 164.

¹⁰⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 187.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian, berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bataguh.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen akademik terkat dengan desain proposal skripsi sekaligus meminta persetujuan.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi ke Biro Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Merevisi dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil sidang dari Tim Biro Skripsi FTK UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- c. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar sesuai dengan petunjuk dari dosen pembimbing.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
- e. Membuat dan menyusun instrumen penelitian.

- f. Memohon surat riset penelitian uji validasi instrumen dan surat penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - g. Menyampaikan surat riset penelitian uji validasi kepada pihak SMP Negeri 2 Tamban Catur yang akan dijadikan tempat uji coba instrumen.
 - h. Melakukan uji coba instrumen apakah valid dan reliabel
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur alokasi waktu dan jadwal penelitian.
 - b. Melakukan penggalian data di lapangan, yaitu melakukan observasi dan wawancara kepada responden dan informan.
 - c. Membagikan instrumen penelitian berupa angket terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bataguh yang berkaitan dengan kecerdasan emosional serta prokrastinasi akademik.
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul
 - e. Menyimpulkan penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang hasil laporan untuk di koreksi dan disetujui

- c. Melakukan penggandaan untuk diajukan ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.
- d. Revisi berdasarkan hasil sidang munaqasyah.